

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran data hasil pemeriksaan *Fine Needle Aspiration Biopsy* (FNAB) pada nodul tiroid di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data pasien nodul tiroid di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur sejumlah 34 data pasien.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 34 data pasien nodul tiroid yang melakukan pemeriksaan FNAB di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun mulai periode Januari – Desember 2025.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan cara mengambil semua data dari total populasi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2025 – Maret 2026 dengan pengambilan data pada bulan Mei – Juni 2026. Penelitian dilanjutkan dengan tahap pengolahan dan analisis data pada bulan Juni 2026.

3.4 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah gambaran sitologi nodul tiroid berdasarkan pemeriksaan FNAB di RSUD RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Hasil sitologi nodul tiroid berdasarkan pemeriksaan FNAB adalah hasil interpretasi pemeriksaan sitologi nodul tiroid yang tercatat pada laporan laboratorium Patologi Anatomi (PA) dari pemeriksaan FNAB pasien di RSUD Haji Surabaya periode Januari–Desember 2025.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar pengumpulan data (*checklist*) dan laptop. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan informasi yang diperoleh dari rekam medis serta laporan hasil pemeriksaan FNAB yang telah ditetapkan oleh dokter spesialis Patologi Anatomi, sedangkan laptop digunakan untuk pengolahan dan penyajian data. Data yang dikumpulkan meliputi hasil sitologi nodul tiroid yang dikelompokkan ke dalam kategori jinak (*benign*) dan ganas (*malignant*).

3.5.2 Prosedur

1. Mengajukan surat perizinan penelitian kepada pihak RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Tahun 2025.

2. Peneliti memperoleh persetujuan dari bagian rekam medis dan Instansi Laboratorium Patologi Anatomi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur
3. Melakukan pengambilan data hasil pemeriksaan FNAB pada nodul tiroid di laboratorium Patologi Anatomi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur periode Januari – Desember 2025.
4. Setelah pengambilan data rekam medis, peneliti melakukan tabulasi data.

3.5.3 Tabulasi Data

Setelah data dikumpulkan, proses tabulasi data yaitu dengan mengelompokkan data.

Tabel 3. 1 Hasil Pemeriksaan Sitologi FNAB Nodul Tiroid Kategori

No.	Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	Hasil Pemeriksaan	Keterangan

3.5.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan ditabulasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap karakteristik sitologi yang ditemukan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Tabel 3. 2 Distribusi hasil sitologi nodul tiroid

No	Hasil sitologi nodul tiroid	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Jinak (<i>Benign</i>)		
2.	Ganas (<i>Malignant</i>)		
	Jumlah		

Rumus Persentase :

$$Persentase = \frac{Frekuensi}{Sampel} \times 100\%$$

